

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Hasil simpulan penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk paragraf untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap proses perancangan dan pemecahan masalah yang dilakukan. Penelitian ini menghasilkan sebuah perancangan *display typeface* bertema *retro-futuristic* sebagai solusi visual atas belum adanya elemen identitas khas pada Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual Politeknik Harapan Bersama. *Typeface* ini dirancang untuk mewakili karakter program studi yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren desain.
- b. Proses perancangan dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, observasi visual, dan wawancara. Hasil perancangan menjawab rumusan masalah utama, yaitu bagaimana menciptakan elemen visual yang merepresentasikan nilai program studi secara khas dan konsisten. Pemilihan gaya *retro-futuristic* memberikan pendekatan visual yang relevan dengan audiens muda serta mendukung pembentukan identitas visual prodi yang lebih kuat. *Typeface* ini diaplikasikan ke berbagai media, seperti *signage*, *merchandise*, dan konten digital, sebagai bentuk implementasi solusi visual secara menyeluruh.
- c. Dari sisi teoritis, simpulan ini menunjukkan bahwa tipografi memiliki peran strategis dalam sistem identitas visual dan *branding* institusi pendidikan, terutama dalam ranah desain komunikasi visual. Hasil perancangan ini juga memperkuat keterkaitan antara teori tipografi dan aplikasi desain identitas dalam konteks

pendidikan vokasi. Hal ini membuktikan bahwa bidang DKV tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada solusi strategis dalam membangun citra dan komunikasi visual institusi secara fungsional.

5.2. Saran

Dalam proses penelitian dan perancangan ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dalam tahap eksplorasi bentuk huruf secara menyeluruh serta terbatasnya uji penerapan desain terhadap pengguna akhir secara lebih luas. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema serupa ke depannya.

Pertama, disarankan agar proses eksplorasi bentuk huruf dilakukan dengan cakupan yang lebih lengkap, termasuk pengembangan variasi ketebalan (*weight*), dan pengayaan gaya seperti *ligature* dan alternatif bentuk huruf (*stylistic alternates*), agar *typeface* dapat digunakan secara fleksibel untuk berbagai keperluan visual.

Kedua, untuk mengoptimalkan hasil perancangan, penelitian lanjutan dapat melibatkan uji keterbacaan dan persepsi secara lebih mendalam dengan melibatkan audiens target secara langsung, seperti calon mahasiswa, siswa SMA/SMK, atau pengguna desain visual di lingkungan institusi.

Ketiga, bagi institusi atau program studi yang mengadopsi hasil perancangan ini, disarankan untuk menyusun pedoman penggunaan huruf (*brand guideline*) agar penerapan *display typeface* dapat dilakukan secara konsisten di berbagai media kampus, baik cetak maupun digital.

Keempat, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan visual yang bersifat dinamis, misalnya dengan mengaplikasikan *typeface* dalam media animasi, *motion graphic*, maupun interaktif, sehingga mendukung tren desain komunikasi visual

yang semakin bergerak ke arah media digital berbasis pengalaman pengguna.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, diharapkan penelitian lanjutan di bidang desain komunikasi visual, khususnya pada ranah perancangan tipografi, dapat terus berkembang serta memberikan kontribusi yang lebih luas dalam membangun identitas visual institusi pendidikan secara berkelanjutan.